

ABSTRAK

Pajak memiliki peran penting dalam sumber penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan ekonomi dan sebagai sumber dana dalam pembiayaan nasional. Namun, kepatuhan pajak oleh Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan di Indonesia masih dikatakan rendah. Hal ini menjadi salah satu penyebab masih rendahnya penerimaan negara di Indonesia. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *e-system*, sosialisasi, pengetahuan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Sawahan. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu pengumpulan data dari responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di lokasi pengambilan sampel. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data subjek, sumber data adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan untuk dijawab responden. Teknik analisis data untuk pengujian variabel menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-system*, sosialisasi, pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Penerapan *e-system*, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

ABSTRACT

Tax has an important part in country's revenue source, in which used for economy development and state funding. However, taxpayers' compliance in having its taxation liabilities in Indonesia is considered low. This makes the country revenue in Indonesia is low also. Therefore, this research aimed to examine the effect of e-system application, socialization, knowledge and tax sanction on the personal taxpayers' compliance.

The research was quantitative. While, the population was personal taxpayers who were listed on KPP Pratama Surabaya Sawahan. Moreover, the data collection technique used accidental sampling, in which the sample was taken accidentally as the researcher met the respondents. In line with, there were 100 respondents as sample. Furthermore, the data were primary and subject, with questionnaires as the instrument. The questionnaires were consist of some list of respondents' statement. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression.

The research result concluded e-system application, socialization, and tax knowledge had positive effect on the personal taxpayers' compliance. On the other hand, tax sanction had negative effect on the personal taxpayers' compliance.

Keyword: E-system Application, Tax Socialization, Tax Knowledge, Tax Sanction, Personal Taxpayers' Compliance

